

---

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM (STUDI KASUS  
BINAAN PT. SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY)**

Etik Rokyah<sup>1</sup>, Susi Retna Cahyaningtyas<sup>2</sup>, Zuhrotul Isnaini<sup>3</sup>  
Universitas Mataram  
etikrokyah46@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan Untuk penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Binaan Pt. *Sampoerna retail community* yang dilakukan pada toko ABC yang berlokasi di Desa Pembuwun Sejati kec. Narmada. Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kuantitatif Deskriptif. Sumber data diperoleh melalui dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM yang terdiri dari laporan Laba/Rugi, laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan

Kata Kunci : penyusunan, laporan keuangan, SAK EMKM

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kinerja keuangan IAI, (2018). Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. (J. Dewi et al., 2018)

Laporan keuangan dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi lengkap tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari dari suatu entitas yang memiliki manfaat untuk para pengguna dalam mengambil suatu keputusan Laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Penelitian Rawun & Tumilaar, (2019) menyimpulkan bahwa belum banyak UMKM yang menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki untuk menyusun laporan tersebut. (Sundari & Purwanti, 2020) menyimpulkan kebanyakan UMKM masih melakukan pencatatan secara sederhana dan manual sesuai dengan kebutuhan dan pemahaman pemilik sehingga belum menerapkan SAK EMKM dengan baik.

Seiring berjalannya waktu, terdapat kebutuhan mengenai ketersediaan standar akuntansi yang lebih sederhana dari SAK Umum berbasis IFRS dan SAK ETAP bagi UMKM, dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan menggunakan kedua pilar SAK tersebut. Oleh karena itu, DSAK IAI melakukan pengembangan standar akuntansi yang dapat memenuhi kebutuhan UMKM dengan menghadirkan SAK yang dapat mendukung kemajuan UMKM di Indonesia dan pada tahun 2016 akhirnya, DSAK IAI mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang masa berlaku efektifnya bermula pada tanggal 1 Januari 2018 SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP sebagai upaya untuk mendukung kemajuan ekonomi di Indonesia.

Menurut IAI, (2018) SAK EMKM yang disahkan pada tanggal 1 Januari 2018 merupakan standar yang disusun untuk memenuhi kebutuhan laporan keuangan entitas mikro kecil dan menengah dengan adanya bukti UU No 20 tahun 2008 tentang UMKM. SAK EMKM terdapat tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan berguna untuk melihat informasi aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki oleh para pelaku usaha, Laporan laba rugi yang berguna untuk menilai kinerja keuangan usaha, Catatan atas laporan keuangan berguna untuk penyajian laporan keuangan usaha laporan keuangan SAK EMKM disusun berdasarkan asumsi akrual dan kelangsungan usaha. Maka dari itu adanya SAK EMKM diharapkan para pelaku UMKM di Indonesia dapat menggunakannya karena banyak dampak positif yang berpengaruh pada operasional usahanya.

SAK EMKM merupakan sebuah standar yang disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) SAK EMKM diperuntukan bagi pelaku usaha kecil seperti UMKM yang masih merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik untuk melaksanakan penyusunan laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan menggunakan dasar SAK EMKM dianggap lebih sederhana dan lebih ringkas karena hanya memenuhi komponen posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan. Pengakuan, pengukuran serta penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pedoman pada Standar Akuntansi Keuangan umum yang telah disesuaikan dengan IFRS SAK EMKM ini diharapkan dapat mendorong kemajuan bagi pelaku usaha kecil di Indonesia (Lesmana, 2021)

Hasil penelitian yang ditunjukkan oleh As'adi (2023) penyusunan laporan keuangan serta mengelola keuangan dengan efisien dan memberikan informasi yang akurat bagi pemangku kepentingan baik *stakeholder* maupun pemilik usaha. Tjakrawala (2021) menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM serta mampu menyusun laporan pajak yang berbasis informasi akuntansi menggunakan *digitalisasi* pelaporan keuangan menggunakan aplikasi. J. Dewi, (2018) menyatakan Dari hasil penelitian Laporan keuangan UMKM bintang malam telah menyusun laporan keuangan berdasarkan sak emkm.

SRC (*Sampoerna Retail Community*) adalah jaringan toko kelontong masa kini yang bergabung dalam program kemitraan, pembinaan dan pendampingan dari PT *Sampoerna Tbk*, pembinaan dan pendampingan yang diberikan oleh pihak *sampoerna* kepada para mitra yaitu pengawasan langsung dari pihak SRC dengan melakukan *survey* dihari kerja terhadap stok

barang dan kerapihan toko serta mekanisme pengembangan bisnis agar bisa tetap bersaing dengan toko-toko moderen (alfamart, indomart dan sebagainya). SRC ini tersebar di seluruh Indonesia salah satunya di NTB dengan jumlah mitra 1.500. semua mitra yang bergabung rata-rata menggunakan aplikasi *digital* antara lain aplikasi Mesin Kasir yang telah disediakan oleh pihak SRC memudahkan mereka untuk saling berkomunikasi dengan mitra penjualan untuk memasok barang-barang dengan mereka.

Penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM akan memberikan manfaat terhadap pelaku UMKM dengan adanya laporan keuangan yang diharapkan kedepannya tidak hanya sebagai pemisah antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, tetapi dapat membantu pemilik untuk mengambil kebijakan dan mengajukan pinjaman kepihak eksternal. Dengan adanya laporan keuangan pemilik dapat mengetahui dengan jelas arah perkembangan target usaha , memberikan informasi tentang keuntungan dari periode ke periode dan bahan evaluasi kinerja untuk kondisi selanjutnya

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini dilakukan di daerah Narmada yaitu toko ABC yang berlokasi di Desa Pembuwun Sejati Kecamatan Narmada. Jenis data yang digunakan yaitu data Data kuantitatif yang digunakan dalam penulisan ini berupa data-data yang ada di perusahaan dari bulan januari sampai juni tahun 2024 yang dilihat dari fitur-fitur aplikasi yang digunakan yaitu aplikasi mesin kasir. Data kualitatif yang digunakan dalam penulisan laporan ini berupa keterangan dan penjelasan dari pihak perusahaan yang berkaitan dengan profil, struktur organisasi, dan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan data sekunder data diperoleh secara langsung dari perusahaan yang meliputi, fitur-fitur aplikasi yang digunakan pemilik dalam lalulintas berjalnya usaha di Toko ABC. analisa data yang digunakan adalah analisa kuantitatif Deskriptif yaitu analisa yang digunakan untuk mengolah data dan menganalisis data Toko ABC meliputi :

1. Mengidentifikasi Transaksi : Berbagai transaksi yang terjadi dalam suatu transaksi dalam suatu perusahaan antara lain transaksi penjualan, pembelian barang dagang, peralatan usaha, Identifikasi transaksi dilakukan untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan data hasil Dokumentasi dan observasi.
2. Identifikasi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas : setelah mengidentifikasi transaksi apa saja yang terjadi dari transaksi tersebut apa saja yang dapat dikategorikan dalam komponen asset, laibilitas, dan ekuitas.
3. Melakukan perhitungan depresiasi aset tetap (perhitungan penyusutan aset tetap)
4. Menyusun jurnal umum : sesuai dengan siklus akuntansi, maka selanjutnya akan menyusun jurnal umum dari setiap transaksi yang terjadi sesuai dengan data dokumentasi yang di peroleh peneliti.

5. Posting buku besar : posting buku besar dilakukan setelah menyusun jurnal umum kemudian nominal dari hasil posting buku besar akan digunakan untuk menyusun neraca saldo.
  6. Penyusunan laporan keuangan : langkah terakhir dalam analisis data adalah penyusunan laporan keuangan berupa laporan lababrug, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan laporan keuangan.
- 3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1**  
**Laporan Laba/Rugi**  
**Toko ABC**  
**Laporan Laba /Rugi**  
**Juni 2024**

<b>Pedapatan :</b>	
Pendapatan Penjualan	Rp 1.858.348.306
 <b>Beban :</b>	
Harga Pokok Penjualan	Rp 1.538.020.944
Beban gaji	Rp 48.000.000
Beban Listrik,Air, wifi	Rp 2.580.000
Beban Penyusutan	Rp 4.999.999
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 1.593.600.943</b>
 <b>Laba Bersih</b>	 <b>Rp 264.747.363</b>

Merupakan susunan laporan Laba/Rugi Toko ABC yang telah di sesuaikan dengan SAK EMKM. Angka-angka pada table tersebut diperoleh dari tabel yang merupakan Neraca Saldo. Dalam laporan Laba/Rugi dapat di ketahui Laba Bersih Toko ABC Sebesar Rp. 264.747.363. pada awalnya UMKM Toko ABC hanya memperhitungkan seluruh penerimaan kas yang dikurangi dengan pengeluaran kas tanpa memperhitungkan pembebanan atas biaya penyusutan asset yang dimiliki sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp.320.327.362. Sehingga dengan disusunnya Laporan Laba/Rugi seperti tabel diatas laba yang dihasilkan Toko ABC Lebih akurat dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja Toko.

**Tabel 2**  
**Laporan Perubahan Modal**

Modal Toko ABC	Rp	590.303.889
Laba Bersih	Rp	264.747.363
<b>Modal Toko ABC</b>	Rp	<b>855.051.252</b>

Laporan perubahan modal menunjukkan modal toko ABC sebesar Rp 855.051.252

**Tabel 3**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Toko ABC**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Juni 2024**

<b>ASET</b>	<b>Periode Juni 2014</b>	
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	Rp	55.789.782
Persediaan	Rp	475.608.450
<b>Total Aset Lancar</b>	Rp	<b>531.398.232</b>
<b>Aset Tak Lancar</b>		
gedung	Rp	400.000.000
Akumulasi Penyusutan Gedung	Rp	4.999.999
	Rp	395.000.001
Peralatan Toko	Rp	24.450.000
Akumulasi Penyusutan Pralatan	Rp	2.796.981
	Rp	21.653.019
	Rp	416.653.020
<b>Total Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>948.051.252</b>
<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>		
utang gaji	Rp	48.000.000
Cicilan Utang Bank	Rp	45.000.000
<b>total Liabilitas</b>	Rp	<b>93.000.000</b>
Modal Toko Turmuzi	Rp	855.051.252
Total Kewajiban dan modal	<b>Rp</b>	<b>948.051.252</b>

Merupakan Laporan Posisi Keuangan Toko ABC yang disusun sesuai dengan SAK EMKM. Dalam Laporan Posisi Keuangan sudah menghitung pengelompokan Aset lancar, Aset tak lancar, liabilitas dan ekuitas. Dimana total aset lancar 531,398,232, total aset tak lancar 416,653,020, total liabilitas 93,000,000 dan total ekuitas 855,051,252

**Tabel 4**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Entitas Catatan Atas Laporan Keuangan Juni 2024		
<p>1. UMUM</p> <p>Toko ABC merupakan Toko Kelontong berlokasi di Desa Pembuwun Sejati kecamatan Narmada yang dibangun pada tahun 2018 oleh toko ABC, yang bergerak dalam bidang toko serba ada (Toserba) yang bergabung dengan salah satu komunitas yaitu Pt. <i>Sampoerna Retail Community</i> (SRC) pada tahun 2020.</p>		
<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan : laporan keuangan UMKM telah di susun peneliti sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>b. Dasar Penyusunan Penyusunan laporan keuangan Toko ABC adalah data dokumentasi dan observasi berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah</p> <p>c. Kas dan Setara Kas Kas merupakan asset yang paling lancar yang dimiliki perusahaan. Kas bersifat pluktuatif tergantung pada kegiatan transaksi yang dilakukan</p> <p>d. Persediaan menggunakan metode perpetual</p> <p>e. Asset tetap Perhitungan terhadap penyusutan nilai aset tetap yang terjadi pada Toko ABC menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa. Oktaviani, 2020 menyatakan bahwa massa periode umur ekonomisnya digunakan sampai kondisi barang itu tidak bisa terpakai atau sampai kondisi kerusakan maksimal karena merupakan usaha perorangan:</p>		
Nama Aset	Perhitungan <u>harga perolehan -nilai residu</u> umur Ekonomis	Penyusutan
gedung-0/20	Rp 400.000.000	Rp 4.999.999
hp -0/5	Rp 1.800.000	Rp 180.000
rak 0/5	Rp 5.500.000	Rp 549.996
CCTV 0/10	Rp 5.200.000	Rp 519.996
Meja Kasir 0/5	Rp 3.500.000	Rp 349.998
Kulkas 0/5	Rp 3.500.000	Rp 349.998
Kulkas ES 0/5	Rp 7.000.000	Rp 699.996
Kipas Angin 0/5	Rp 900.000	Rp 90.000
etalase Rokok 0/5	Rp 350.000	Rp 34.998
Etalase 0/5	Rp 2.200.000	Rp 21.999
<b>Total penyusutan</b>		<b>Rp7.796.980</b>

3. Piutang dagang : Toko ABC tidak																									
4. Persediaan Barang Dagang : persediaan akhir barang dagang Toko ABC sebesar Rp. 475.608.450 Rincian persediaan barang dagang Toko ABC Peneliti Lampirkan di Lampiran																									
5. Peralatan Kantor																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama Barang</th> <th>Harga</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Gedung</td> <td>Rp 400.000.000</td> </tr> <tr> <td>Hp</td> <td>Rp 1.800.000</td> </tr> <tr> <td>Rak</td> <td>Rp 5.500.000</td> </tr> <tr> <td>CCTV</td> <td>Rp 5.200.000</td> </tr> <tr> <td>Meja Kasir</td> <td>Rp 3.500.000</td> </tr> <tr> <td>Kulkas</td> <td>Rp 3.500.000</td> </tr> <tr> <td>Kulkas ES</td> <td>Rp 1.500.000</td> </tr> <tr> <td>Kipas Angin</td> <td>Rp 900.000</td> </tr> <tr> <td>etalase Rokok</td> <td>Rp 350.000</td> </tr> <tr> <td>Etalase</td> <td>Rp 2.200.000</td> </tr> <tr> <td><b>Total Aset</b></td> <td><b>Rp 424.450.000</b></td> </tr> </tbody> </table>		Nama Barang	Harga	Gedung	Rp 400.000.000	Hp	Rp 1.800.000	Rak	Rp 5.500.000	CCTV	Rp 5.200.000	Meja Kasir	Rp 3.500.000	Kulkas	Rp 3.500.000	Kulkas ES	Rp 1.500.000	Kipas Angin	Rp 900.000	etalase Rokok	Rp 350.000	Etalase	Rp 2.200.000	<b>Total Aset</b>	<b>Rp 424.450.000</b>
Nama Barang	Harga																								
Gedung	Rp 400.000.000																								
Hp	Rp 1.800.000																								
Rak	Rp 5.500.000																								
CCTV	Rp 5.200.000																								
Meja Kasir	Rp 3.500.000																								
Kulkas	Rp 3.500.000																								
Kulkas ES	Rp 1.500.000																								
Kipas Angin	Rp 900.000																								
etalase Rokok	Rp 350.000																								
Etalase	Rp 2.200.000																								
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 424.450.000</b>																								
6. Modal pemilik setelah di akumulasi sebesar Rp.855.051.252																									
7. Utang Bank Rp. 45.000.000																									
8. Pendapatan Penjualan																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Penjualan</th> <th>Total Penjualan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Januari</td> <td>295.272.600</td> </tr> <tr> <td>februari</td> <td>270.044.675</td> </tr> <tr> <td>maret</td> <td>289.203.906</td> </tr> <tr> <td>April</td> <td>349.463.750</td> </tr> <tr> <td>Mei</td> <td>354.162.375</td> </tr> <tr> <td>Juni</td> <td>277.762.475</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>1.858.348.306</b></td> </tr> </tbody> </table>		Penjualan	Total Penjualan	Januari	295.272.600	februari	270.044.675	maret	289.203.906	April	349.463.750	Mei	354.162.375	Juni	277.762.475	<b>Total</b>	<b>1.858.348.306</b>								
Penjualan	Total Penjualan																								
Januari	295.272.600																								
februari	270.044.675																								
maret	289.203.906																								
April	349.463.750																								
Mei	354.162.375																								
Juni	277.762.475																								
<b>Total</b>	<b>1.858.348.306</b>																								
9. Pembelian barang dagang Toko ABC																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>pembelian</th> <th>Total pembelian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Januari</td> <td>300.000.000</td> </tr> <tr> <td>februari</td> <td>265.184.960</td> </tr> <tr> <td>maret</td> <td>269.574.573</td> </tr> <tr> <td>April</td> <td>357.113.928</td> </tr> <tr> <td>Mei</td> <td>352.162.375</td> </tr> <tr> <td>Juni</td> <td>263.200.313</td> </tr> <tr> <td><b>Total</b></td> <td><b>1.804.775.504</b></td> </tr> </tbody> </table>		pembelian	Total pembelian	Januari	300.000.000	februari	265.184.960	maret	269.574.573	April	357.113.928	Mei	352.162.375	Juni	263.200.313	<b>Total</b>	<b>1.804.775.504</b>								
pembelian	Total pembelian																								
Januari	300.000.000																								
februari	265.184.960																								
maret	269.574.573																								
April	357.113.928																								
Mei	352.162.375																								
Juni	263.200.313																								
<b>Total</b>	<b>1.804.775.504</b>																								

Tabel yang disajikan di atas, maka peneliti telah menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan Toko ABC yang sesuai SAK EMKM. Catatan atas laporan keuangan tersebut berisi

pernyataan kepatuhan dan kebijakn akuntansi Toko ABC serta menjelaskan nominal yang ada pada laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi.

Dengan disusunnya catatan atas laporan keuangan Toko ABC yang sudah sesuai dengan SAK EMKM adapun beberapa manfaat yang dapat di peroleh diantaranya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Selain itu dapat juga digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan ABC :

1. Dapat diketahui total laba bersih toko ABC
2. Dapat diketahui total aset
3. Dapat diketahui pembelian barang toko ABC
4. Dapat diketahui pendapatan penjualan

## **5. KESIMPULAN**

Implementasi penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada Binaan Sampoerna Retail Community menghasilkan laporan Laba/Rugi : Dalam laporan Laba/Rugi dapat di ketahui Laba Bersih Toko ABC Sebesar Rp. 264.747.363. pada awalnya UMKM Toko ABC hanya memperhitungkan seluruh penerimaan kas yang dikurangi dengan pengeluaran kas tanpa memperhitungkan pembebanan atas biaya penyusutan asset yang dimiliki sehingga menghasilkan laba kotor sebesar Rp.320.327.362. Sehingga dengan disusunnya Laporan Laba/Rugi seperti tabel diatas laba yang dihasilkan Toko ABC Lebih akurat dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja Toko. laporan Posisi Keuangan : Dalam Laporan Posisi Keuangan sudah menghitung pengelompokan Aset lancar, Aset tak lancer, liabilitas dan ekuitas. Dimana total aset lancar 531,398,232, total aset tak lancar 416,653,020, total liabilitas 93,000,000 dan total ekuitas 855,051,252. catatan Atas Laporan Keuangan : Dengan disusunnya catatan atas laporan keuangan Toko ABC yang sudah sesuai dengan SAK EMKM. Ada beberapa manfaat yang dapat di peroleh diantaranya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi. Selain itu dapat juga digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan Bapak ABC :

## **REFRENSI**

- Andray Arisky<sup>1</sup>, Agustina Safitri<sup>2</sup>, D. A. (2019). Seminar Nasional Industri dan Teknologi (SNIT), Politeknik Negeri Bengkalis. Aplikasi Pencatatan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbasis Web & Android (Studi Kasus: Toko Libra), Lcm, 270–276.
- Anggi Oktavia Aryani <sup>1</sup>, E. S. U. <sup>2</sup>. (2023). Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM Usaha Batako UD Lancar Rejeki Di Desa Krogowanan, Kecamatan Sawangan. 1(2), 74–82.
- Berlian Afriansyah, Upi Niarti, T. H. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil Dan Menengah. Jurnal Saintifik Program Studi Akuntansi, Politeknik Raflesia, 19(1), 25–30.
- Destiyata Putri, R., Novita Sari, I., Dewi R, N., Nufadilah, L., Tri Okta N, D., Dwi Prasetya, H., & Erlyna Hidyantari. (2020). a. Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Dua Putra Berdasarkan Sak-Emkm. Inovasi Manajemen Dan Kebijakan Publik, 2(2), 1. <https://doi.org/10.54980/imkp.v2i2.84>

- Dewi, J., Ningtyas, A., Pd, S., & Si, M. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro , Kecil dan Menengah ( SAK-EMKM ) ( Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan ). 2.
- Dewi, P. K., Safitry, S. E., & Mustoffa, A. F. (2021). Penggunaan Aplikasi Kasir Pintar Dalam Pencatatan Keuangan (Studi Kasus Umkm Poklahsar Wisna Fresh). *Jurnal Abdimas Sangkabira*, 1(2), 98–109. <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v1i2.34>
- Diodora Yessayabella, & Yohanna Adys. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (Point of Sales) Pada Kafe X Tahun 2022. *Jamanta : Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(2), 54–71. [https://doi.org/10.36563/jamanta\\_unita.v1i2.476](https://doi.org/10.36563/jamanta_unita.v1i2.476)
- Eka Yulianti, Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>
- Farah. (2020). Farah, “Apa Itu SRC Sampoerna Dan Keuntungan Menjadi Mitra SRC”, <https://www.myjourney.id/apa-itu-src-sampoerna/>, diakses pada 17 Februari 2020 pukul 16:05 WIB.
- Fitria, M., & Marginingsih, R. (2022). Pelatihan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Kasir Pintar Pada Umkm. ... *Nasional Penelitian Dan ...*, 1467–1477.
- Fitria, M., & Marginingsih, R. (2022). Pelatihan Laporan Keuangan Dengan Aplikasi Kasir Pintar Pada Umkm. ... *Nasional Penelitian Dan ...*, 1467–1477. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/ProsidingKNPP/article/view/2593>
- Gaol, D. L. (2021). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Minimarket Dupan Sekayu. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, XII(2), 9–11. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- IAI. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. SAK EMKM Ikatan Akuntan Indonesia, 4, 1–54. [http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft\\_ed\\_sak\\_emkm\\_kompilasi.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf)
- Kamal, N. H. L. (2022). STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH ( SAK EMKM ) PADA WARUNG.
- Lesmana, H. (2021). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya Di Desa Sigambir Brebes. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(2), 105–112. <https://doi.org/10.31294/jasika.v1i2.654>